

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. DPK pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014 terbesar adalah Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk (BUSN Devisa) sebesar 8.40% dan DPK perusahaan terendah adalah Bank Mitra Niaga sebesar 6.49%.
2. CAR yang diukur pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014, rata-rata terbesar adalah Bank National NOBU Tbk sebesar 68.35% dan CAR perusahaan terendah adalah Bank Pundi Indonesia Tbk sebesar 11.58%. Kedua bank tersebut merupakan BUSN Non Devisa.
3. LDR yang diukur pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014, rata-rata terbesar adalah Bank Tabungan Negara (BUMN Persero) sebesar 104.73% dan LDR perusahaan terendah adalah Bank National NOBU Tbk (BUSN Non Devisa) sebesar 47.72%.

4. BOPO yang diukur pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014, rata-rata terbesar adalah Bank J Trust Indonesia Tbk sebesar 134.22% dan BOPO perusahaan terendah adalah Bank Woori Saudara Indonesia sebesar 43.91%. Kedua bank tersebut merupakan bank campuran.
5. NPL pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014, rata-rata terbesar adalah Bank J Trust Indonesia Tbk (Bank Campuran) sebesar 9.47% dan NPL perusahaan terendah adalah Bank National NOBU Tbk (BUSN Non Devisa) sebesar 0%.
6. ROA pada perusahaan perbankan tahun 2012-2014, rata-rata terbesar adalah Bank Rakyat Indonesia (BUMN Persero) sebesar 4.88% dan ROA perusahaan terendah adalah Bank J Trust Indonesia Tbk (Bank Campuran) sebesar -3.83%.
7. Hasil perhitungan secara simultan yaitu, menunjukkan nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 5$ dan $df_2 = 108$ adalah $F = 169.886$ dengan $sig = 0,000$. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,000$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 169.886 > F_{tabel} = 2.29$ dengan $df_1 = 5$ dan $df_2 = 108$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara DPK, CAR, LDR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA.
8. Hasil perhitungan secara parsial menunjukkan bahwa variabel DPK, CAR, LDR, NPL tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk variabel BOPO terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROA.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas, diharapkan perbankan yang ada di Indonesia mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya di bank dengan cara meningkatkan pelayanan produk simpanan. Bagi perbankan diharapkan mampu menjaga keseimbangan dana pihak ketiga, CAR, LDR, BOPO dan NPL agar tetap terjaga.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bagi pihak manajemen bank diharapkan menjaga CAR minimal sebesar 8% sesuai dengan ketentuan dari BI. Walaupun CAR tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas perbankan, tetapi CAR mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan tersebut. Sehingga dengan kepercayaan masyarakat dapat meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang diterima oleh perbankan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA yang tidak dimasukkan penulis dalam penelitian.